

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis/Design/Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus/case study, yaitu pendekatan kualitatif yakni peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang mendalam dimana satuan penelitian adalah kasus tunggal.

1.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2018). Subjek studi kasus ini adalah Edukasi pentingnya minum obat terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes Melitus Tipe II

1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi terget yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang mempunyai riwayat penyakit diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Oesapa berusia (Dengan diagnosa dokter minimal 1 tahun)
- c. Pasien yang bertempat tinggi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa
- d. Pasien yang mengikuti penelitian sampai selesai.

2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Pasien yang tidak dapat membaca dan menulis

1.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah strategi riset, penelitian empiris yang menyelidiki suatu gejala (Sartika, 2019). Fokus studi kasus dalam kasus ini adalah penerapan pendidikan kesehatan tentang minum obat menggunakan media

video terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe II

1.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Edukasi kepatuhan minum obat pasien Diabetes Melitus tipe II	Edukasi kepatuhan minum obat ini memberikan informasi kepada pasien tentang pentingnya minum obat untuk mencegah komplikasi penyakit diabetes melitus		-	-
Kepatuhan minum obat	Kepatuhan dalam pengobatan (medication adherence) adalah derajat perilaku pasien Dalam mematuhi aturan penggunaan obat diabetes melitus	Kuesioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)	1. kepatuhan tinggi : Skor 8 2. kepatuhan sedang : Skor 6 - 7 3. kepatuhan rendah : Skor 0 – 5	Ordinal

1.5 Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar informasi penelitian, lembar persetujuan, lembar identitas pasien, dan lembar kuesioner kepatuhan MMAS-8 yang berkaitan dengan diabetes melitus tipe 2 dan kepatuhan minum obat. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari delapan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan pasien terhadap obat mereka. Diberikan penjelasan dan kesempatan untuk bertanya tentang penyelidikan akan dilakukan, setelah itu responden mengisi lembar persetujuan (informed consent) dan kuisisioner kepatuhan terhadap MMAS-8. Dalam kuisisioner MMAS-8, ada delapan pertanyaan yang terdiri dari dua kategori jawaban, ya atau tidak. Pertanyaan jenis negatif pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 memiliki skor "tidak" = 1 dan "ya" = 0, dan pertanyaan jenis positif pada nomor 5 memiliki skor "ya" = 1 dan "tidak" = 0. menggunakan lima kategori jawaban. Jawaban pertama dinilai 1, jawaban kedua dinilai 0,75, dan jawaban ketiga dinilai 0,5. Jika jawaban terkadang bernilai 0,25, jika biasanya bernilai 0, dan jika selalu bernilai 0. Kuisisioner kepatuhan MMAS-8 memiliki sistem penilaian yang terdiri dari tiga kategori: kepatuhan tinggi jika $x = 8$, kepatuhan sedang jika $x = 6 - < 8$ dan kepatuhan rendah jika $x < 6$ (Morisky et al., 2008). Pertanyaan nomor 8 akan menjelaskan kepada pasien yang mengisi kuisisioner untuk jawaban bahwa tidak pernah (tidak pernah, lupa, meminum, obat, dan setiap hari), pernah sekali (1 kali). kali seminggu), kadang-kadang (2-3 kali → dalam seminggu), biasanya (4-6 kali dalam seminggu), dan seringkali (7 kali dalam seminggu).

Lembar kuesioner MMAS-8

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda terkadang lupa minum obat untuk penyakit diabetes anda ?		
2.	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari Dimana anda tidak meminum obat diabetes anda ?		
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter anda karena anda merasa kondisi anda bertambah parah Ketika meminum obat tersebut ?		
4.	Ketika anda pergi berpergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang – kadang lupa membawa obat anda ?		
5.	Apakah kemarin anda meminum obat anda ?		
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti meminum obat diabetes ?		
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda ?		
8.	Seberapa sulit anda meminum semua obat anda ? a. Tidak pernah b. Pernah sekali c. Kadang – kadang d. Biasanya e. Selalu Tulis YA jika memilih (b/c/d/e) Tulis TIDAK jika memilih (a)		

1.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Anamnesa dilakukan secara sistematis untuk menanyakan keluhan, masalah utama, dan riwayat kesehatan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Pada penelitian ini dilaksanakan dalam periode 16 – 21 Juli 2024 dengan 3 hari pemantauan.

1.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam Penelitian Ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan kemudian lakukan pengkategorian data untuk menentukan pernyataan penting, dan makna dari pernyataan penting tersebut. Makna pernyataan pasien yang telah didapat akan digunakan untuk menentukan tema dan dibahas dalam penelitian ini.

1.9 Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi Responden) Merupakan lembaran Persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informed Consent* menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika Responden menolak untuk menandatangani maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak Responden.
2. *Anonymity* atau kerahasiaan responden Privacy atau kerahasiaan Identitas Responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tak boleh mencantumkan nama responden pada saat pengumpulan data
3. *Confidentiality* Kerahasiaan Responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian